



AL-RIDHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN: 2986-8637

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-ridha.v2i2.439>

Received: 18-06-2025, Revised: 15-08-2025, Accepted: 13-10-2025



This is an open access article under licensed [Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Penguatan Literasi Membaca Siswa Melalui Pendampingan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Kartu Bergambar

Animatus Sa'diyah ¹, Nor Cholida Syarif ², Halida Oktaviani ³, Akhmad

Fatir ⁴, Maimon Sumo ⁵¹

animmatussakdiyah@gmail.com, fathir.biologi@gmail.com

Universitas Islam Madura

Abstract

Student literacy skills are very important because they influence student academic achievement. So far, the literacy skills of students from disadvantaged groups who live in rural areas and suburbs are very low. This international community service aims to increase student literacy among students living in rural areas such as remote areas or on the outskirts of urban areas by utilizing picture card media. This service was carried out in Kuala Lumpur, Malaysia using the mentoring method. There are 16 students involved in international community service activities from classes 1 and 2. The service activity consists of four stages, the first stage is introduction and socialization, the second stage is observation, the third stage is the application of picture card media, the last stage is evaluation. International community service has enabled students who previously had difficulty pronouncing letters and words to successfully articulate both. This community service can be declared successful according to the goal, because it can increase students' literacy, especially in reciting the alphabet and reciting word with the help of picture card media.

Keywords: Literacy, Mentoring, Picture card media

Abstrak

Keterampilan literasi siswa sangat penting karena mempengaruhi terhadap pencapaian akademik siswa. Selama ini, keterampilan siswa dari kalangan kurang memadai yang tinggal di pedesaan dan pinggiran kota, kemampuan literasinya sangat rendah. Pengabdian masyarakat internasional ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dari kalangan siswa yang berada pedesaan seperti pelosok atau pinggiran dari perkotaan dengan memanfaatkan media kartu bergambar. Pengabdian ini dilaksanakan di Kuala Lumpur Malaysia dengan menggunakan metode pendampingan. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat internasional berasal dari kelas 1 dan 2 sebanyak 16 siswa. Kegiatan pengabdian terdiri dari empat tahap, tahap pertama pengenalan dan sosialisasi, tahap kedua observasi, tahap ketiga penerapan media kartu bergambar, tahap terakhir evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat internasional dapat diketahui bahwa siswa yang sebelumnya belum bisa melafalkan huruf alfabet dan belum bisa melafalkan kata akhirnya sudah bisa melafalkan huruf alfabet dan bisa melafalkan kata. Pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil sesuai dengan tujuan, karena dapat meningkatkan literasi siswa khususnya dalam melafalkan huruf alfabet dan melafalkan kata dengan bantuan media kartu bergambar.

Kata kunci: Literasi, Pendampingan, Media kartu bergambar

Pendahuluan

Literasi merupakan keterampilan individu dalam interpretasi dari berbagai teks untuk meningkatkan mutu kehidupan (Wahyu 2024). Literasi sangat esensial karena menjadi asas utama dalam mempengaruhi pencapaian akademik, berpikir kritis dan memecahkan masalah. Literasi yang baik bukan hanya memodifikasi pencapaian akademik tetapi juga memiliki kemampuan kolektif dan perekonomian seseorang (Wahyu 2024). Apabila kemampuan literasi

siswa semakin rendah, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, menghambat perkembangan akademiknya dan dampak yang paling besar, peluang mendapatkan pekerjaan di masa depan semakin sedikit (Utami and Yanti 2022).

Kemampuan literasi siswa dari kalangan kurang memadai yang tinggal di pedesaan atau tinggal di pinggiran perkotaan seringkali sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang tinggal di daerah pusat perkotaan. Hal tersebut disebabkan

minimnya bahan bacaan, alat bantu (media pembelajaran), serta rendahnya tingkat pendidikan orang tua. Jika problem ini tetap berlanjut akan menyebabkan dampak negatif pada generasi yang akan datang, siswa akan kesulitan dalam beradaptasi dalam tuntutan era digital yang sangat pesat. Untuk memecahkan problem tersebut salah satu prosedur yang efektif adalah menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan (Fahrudin *et al.* 2022). Media pembelajaran merupakan sarana yang harus dipersiapkan oleh guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan materi tersebut bisa dipahami oleh siswa (Mardati and Wangid 2015). Salah satu media pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan yakni media kartu bergambar.

Media kartu bergambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang efektif untuk perkembangan otak anak, khususnya dalam hal membaca (Kuncoro *et al.* 2023). Kartu ini berisi sketsa yang menarik perhatian anak disertai

dengan tulisan yang sesuai dengan isi sketsa untuk membantu anak menghubungkan pemikiran abstrak dengan gambar yang nyata (Fitriani *et al.* 2022). Menurut (Fahrudin *et al.* 2022) melalui ilustrasi gambar yang menarik, kartu bergambar dapat membantu anak lebih mudah mengingat kata-kata, angka dan huruf dengan cepat.

Laporan penelitian tentang pemanfaatan kartu bergambar sudah banyak dilaporkan, penelitian tersebut mengungkapkan penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca tingkat dasar anak, khususnya dalam mengembangkan daya ingat dan fokus (Pertwi 2019). (Mahardhani *et al.* 2021) juga menjelaskan, siswa lebih cepat mengenal sesuatu jika melihat gambar daripada membaca kalimat saja.

Berdasarkan pembahasan di atas, program pengabdian masyarakat internasional ini berfokus pada peningkatan kemampuan literasi siswa dengan

menggunakan pendekatan sederhana seperti pemanfaatan kartu bergambar. Pengabdian masyarakat ini sangat penting karena dapat memberi solusi pada siswa di daerah yang memiliki keterbatasan sumberdaya pendidikan.

Metode

Pengabdian masyarakat internasional ini di laksanakan di Kualalumpur, Malaysia. Kegiatan pengabdian menggunakan metode pendampingan. Peserta pelatihan di ambil dari kelas 1 dan 2 sebanyak 16 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2024 sampai tanggal 22 november 2024. Kegiatan pendampingan ini dilakukan 2 jam dalam sehari. Kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini terdiri dari 4 tahap, tahap pertama perkenalan dan sosialisasi, tahap kedua observasi siswa, tahap ketiga penerapan media kartu bergambar, tahap terakhir evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat Pelaksanaan pengabdian masyarakat internasional ini dilakukan dengan

cara mendampingi siswa belajar literasi dengan memanfaatkan media kartu bergambar. Siswa yang terlibat dalam pendampingan ini berjumlah 16 siswa, kelas 1 dan 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan kegiatan memperkenalkan diri ke siswa tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan selama satu bulan, termasuk di dalamnya menjelaskan tujuan dari pengabdian masyarakat. Adapun tujuan memperkenalkan diri ke siswa, agar terjalin hubungan yang lebih erat antara tim pengabdian masyarakat internasional dengan siswa, selain itu dengan adanya kegiatan memperkenalkan diri ini, bisa mengetahui karakteristik masing-masing siswa yang nantinya bermanfaat dalam mengambil keputusan selama kegiatan pendampingan.

Setelah kegiatan perkenalan diri selesai, kegiatan berikutnya melakukan kegiatan observasi awal. Menurut (Fitriani, 2022) observasi awal adalah pengambilan data secara realita yang biasanya digunakan

sebagai alat untuk memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara agar metode pembelajaran yang digunakan itu sesuai kebutuhan siswa. Kegiatan observasi awal dilakukan untuk lebih mengenal dan mengetahui lingkungan belajar, meliputi jumlah guru, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, fasilitas yang berkaitan dengan literasi dan nilai hasil belajar siswa. Agar data observasi awal lebih valid maka tim pengabdian masyarakat internasional melihat secara langsung kemampuan literasi siswa (praktek membaca buku). Kemampuan literasi yang dinilai meliputi kemampuan melafalkan huruf alfabet dan cara melafalkan kata.

Berdasarkan dari data observasi awal dapat diketahui bahwa sebagian siswa masih belum bisa melafalkan huruf alfabet, sedangkan sebagian lagi siswa masih belum bisa melafalkan kata. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi siswa kelas 1 dan 2 tersebut maka kegiatan berikutnya tim pengabdian masyarakat internasional membagi

siswa dalam dua kelompok yaitu, 1 kelompok yang berisi siswa yang belum bisa melafalkan huruf alfabet, sedangkan kelompok ke 2 berisi siswa yang belum bisa melafalkan kata. Setelah siswa dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kemampuannya, kegiatan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat membaca siswa. Diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran visual seperti kartu bergambar.

Penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan literasi dilatarbelakangi karena media tersebut sudah banyak yang memvalidasi bahwa sangat efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa. Sebagai yang dilaporkan oleh Prihatmojo (2020) bahwa, pemanfaatan media kartu bergambar terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan visual anak, merangsang imajinasi, meningkatkan kreativitas, serta membantu memahami konsep abstrak yang sulit

dijelaskan dengan sebuah kata. Menurut (Pertwi, 2019), media kartu bergambar merupakan kartu yang berisi huruf, teks, gambar yang berkaitan dengan teks.

Pendampingan penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pengabdian masyarakat internasional ini berjalan lancar, selama kegiatan ini siswa terlihat sangat senang dan juga terlihat lebih ceria, karena siswa dapat belajar lebih santai tanpa adanya tekanan. Keberhasilan kegiatan ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa setelah dilakukan tes melafalkan alfabet dan melafalkan kata di hari terakhir kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi sebelum pelaksanaan pendampingan, diketahui bahwa kemampuan literasi siswa masih tergolong rendah. Siswa belum mampu melafalkan huruf alfabet dengan baik dan belum dapat melafalkan kata secara tepat. Setelah dilakukan pendampingan, terjadi

peningkatan kemampuan literasi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan melafalkan huruf alfabet secara benar serta kemampuan melafalkan kata dengan baik. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kemampuan dasar literasi siswa sebagai hasil dari proses pendampingan yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan

Dari hasil Program pendampingan literasi membaca melalui media kartu bergambar dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam melafalkan huruf alfabet dan melafalkan kata. Penggunaan kartu bergambar terbukti efektif dalam menarik minat siswa pada kegiatan membaca.

Daftar Pustaka

Fahrudin, Ika Rachmayani, Baik Nilawati Astini, and Nuri Safitri. 2022. "EFahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>efektivitas." *Journal of Classroom Action Research* 4 (1): 49–53.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>.
- Fitriani. 2022. "Pelatihan Desain Observasi Kelas Berbasis Refleksi Diri." *Jurnal SOLMA* 11 (3): 675–82.
<https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9610>.
- Fitriani, Amel, Ayu Kartini, Mita Maulani, and Prihantini. 2022. "Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 16492–93.
- Kuncoro, Bagus, Ratna Novita Punggeti, Albertus Hengka Nove, Archiresthea Amahori, Rina Setyaningsih, Fitriah Handayani, and I Putu Agus Dharma Hita. 2023. "Efektivitas Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Bermain Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (4): 2655–6022.
- Mahardhani, Ardhana Januar, Harun Joko Prayitno, Miftakhul Huda, Endang Fauziati, Nurul Aisah, and Aditiya Dwi Prasetyo. 2021. "Pemberdayaan Siswa SD Dalam Literasi Membaca Melalui Media Bergambar Di Magetan." *Buletin KKN Pendidikan* 3 (1): 11–22.
<https://doi.org/10.23917/bkkn.dik.v3i1.14664>.
- Mardati, Asih, and Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pengembangan Media Permainan Kartu Gambar Dengan Teknik Make a Match Untuk Kelas I Sd." *Jurnal Prima Edukasia* 3 (2): 120.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.6532>.
- Pertiwi. 2019. "Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis." *Jurnal Mimbar PGSD*

Undiksha 7 (3): 261–70.

Utami, Nadiya Putri, and Prima Gusti Yanti. 2022. "Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (5): 8388–94.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>.

Wahyu. 2024. "Penguatan Literasi Mahasiswa Melalui Transformasi Perpustakaan Konvensional Menjadi Digital Library Di Universitas Kristen Cipta Wacana" 4:137–47.